

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Prastowo (2011 hlm 24) adalah metode penelitian yang sistematis digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar ilmiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati. Metode penelitian deskriptif kualitatif dengan berupaya menggali data, yaitu data berupa pandangan informan dalam bentuk cerita rinci atau asli. Kemudian informan bersama peneliti memberikan penafsiran sehingga dapat memunculkan suatu temuan tentang beberapa aktivitas manajerial yang dilakukan di pondok pesantren Nurul Hidayah Bojongsangka dalam usaha meningkatkan *Life Skill* santri melalui berbagai kegiatan yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pendekatan kualitatif ini adalah menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas sosial masyarakat secara langsung Hasan (2002 hlm 58). Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah Moleong (2014 hlm 26). Seorang peneliti ingin memaparkan fenomena yang sesuai dengan tema yang diambil oleh peneliti mengenai upaya peningkatan *Life Skill* santri di pondok pesantren nurul hidayah bojongsangka.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan Moleong (2014 hlm 29). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Upaya Pengurus Pondok

Pesantren dalam meningkatkan *Life Skill* santri”, yang objek utamanya adalah peningkatan *Life Skill* santri melalui program ekstrakurikuler dan kegiatan kesantrian.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek penelitian

Subjek penelitian disini adalah narasumber, atau partisipan, informan yang dapat memberikan informasi terkait data yang akan dicari. Sugiono (2016 hlm 124) menjelaskan pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Subjek penelitian adalah data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian, adapun pengertian dari sumber data adalah darimana data diperoleh. Subjek penelitian mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data. Maka subjek yang dipilih dari penelitian ini adalah Pimpinan pesantren dikarenakan yang mempunyai wewenang dalam pembuatan kebijakan yang ada di pesantren, kedua wakil pimpinan bagian PSDM hal ini dikarenakan sebagai tangan kanan dari pimpinan umum dalam bidang pengembangan sumberdaya manusia wakil pimpinan mempunyai kebijakan peningkatan *Life Skill*, ketiga penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kesantrian sebagai orang yang terjun langsung di lapangan koordinator mempunyai peran yang sangat penting dalam efektivitas berjalannya suatu program, dan terakhir adalah santri sebagai subjek yang merasakan secara langsung kegiatan peningkatan *Life Skill* santri.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1	KH. Entang Bunyamin	Pimpinan Pesantren	PP
2	Ust. H Asep Hamzah T, M.Pd.I	Wakil Pimpinan Bag. PSDM	WP
3	Ust. Asep Kurnia	Koordinator kegiatan	KK
4	Wildan Nuramdani	Santri	S1
5	Sabil Fadhilah	Santri	S2
6	Drajbani Gibran	Santri	S3

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dan sasaran dari suatu penelitian. Dengan adanya objek penelitian, maka data yang diperoleh akan lebih terarah sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian. Wijaya (2020). Yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu upaya peningkatan *Life Skill* santri di pondok Pesantren Nurul Hidayah Bojongsangka.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia dan bukan manusia. Sugiono (2016 hlm 150) menyebutkan sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci dan data yang diperoleh melalui informan bersifat *soft data*. Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian seperti gambar, foto, catatan, atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian, data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data*.

Adapun data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data primer adalah data lapangan yang didapat dari sumber pertama, seperti hasil wawancara dan observasi. Dalam data primer, peneliti atau observer melakukan sendiri observasi di lapangan. Untuk memperoleh data primer ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemimpin pondok pesantren Nurul Hidayah, wakil pimpinan bagian PSDM, Koordinator kegiatan ekstrakurikuler, dan beberapa santri.

3.4.2 Data sekunder adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen dokumen yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, brosur, majalah dan bahan informasi lainnya yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian sebagai bahan penunjang penelitian. Silalahi (2010). Adapun data dokumen yang peneliti kumpulkan di sini adalah data atau dokumen yang ada pada pondok pesantren Nurul Hidayah yang ada hubungannya dengan fokus penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melaksanakan penelitian, karena bertujuan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Teknik Observasi

Observasi jika diartikan secara harfiah berupa sebuah pengamatan dengan panca indra. Di dalam penelitian, observasi dapat dimaksudkan sebagai sebuah kegiatan pengambilan data secara langsung melalui pengamatan, baik dibantu alat seperti tes, kuesioner, rekaman gambar ataupun rekaman suara. Karena observasi sendiri tidak terbatas pada orang yakni juga mengamati objek-objek secara alami. Observasi juga merupakan suatu kegiatan menggali informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran secara riil dari suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi. Arikunto dalam (Yacob 2019). Pada metode observasi ini peneliti terjun langsung untuk mengamati bagaimana program upaya peningkatan *Life Skill* bagi santri dan kegiatan santri lainnya yang berhubungan dengan pendidikan *Life Skill* di Pesantren Nurul Hidayah Bojongnangka. Melalui metode ini, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang peneliti teliti dan sumber data yang peneliti jumpai selama observasi berlangsung.

3.5.2 Teknik Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden (Wijaya 2020). Wawancara adalah pertemuan dua orang, antara orang yang melakukan wawancara dengan orang

yang diwawancarai untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam sebuah topic wawancara. Dengan melakukan wawancara maka peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam dari responden.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana peneliti telah mempersiapkan pertanyaan kepada responden dan pertanyaan bisa berkembang selama proses wawancara. Akan tetapi peneliti juga menentukan batasan agar pembahasan tidak keluar dari tema. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah agar responden lebih leluasa dan terbuka

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi menurut Prastowo (2011) merupakan teknik pengumpulan data dari bermacam-macam sumber yang ada pada responden, seperti buku, dokumen, atau tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap objek dari penelitian. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data dari metode observasi dan wawancara agar data lebih kredibel atau dapat dipercaya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari teori-teori, pendapat, dan data lapangan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mendapatkan data mengenai Pesantren Nurul Hidayah Bojongnangka seperti, foto-foto kegiatan pesantren, sejarah berdirinya pesantren, visi dan misi, jumlah santri, kurikulum pendidikan, jadwal kegiatan data sarana dan prasarana Pesantren Nurul Hidayah Bojongnangka.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2016 hlm 132) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Susan Stainback dalam Prastowo (2011) analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat kritis. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

3.6.1 Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data menurut Sugiono (2016) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

Metode reduksi data ini peneliti gunakan untuk membuat rangkuman inti, dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pimpinan, wakil pimpinan bagian psdm, koordinator ekstrakurikuler dan santri tentang pelaksanaan peningkatan *Life Skill* di Pesantren Nurul Hidayah Bojongnangka. Dari data yang diperoleh lalu dipilih mana yang perlu ditulis dan mana yang dibuang.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Menurut Sugiono (2016) melalui penyajian data, maka data lebih terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data yang paling sering yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk menyajikan data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif tentang proses pelaksanaan peningkatan *Life Skill* bagi santri di Pesantren Nurul Hidayah Bojongnangka, sehingga peneliti dan pembaca dapat memahami atau memperoleh gambaran berdasarkan deskripsi tersebut

3.6.3 Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Menurut Sugiono (2016) kesimpulan diawal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan masih bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Metode penarikan kesimpulan dan verifikasi ini peneliti gunakan untuk mengambil kesimpulan dan verifikasi dari berbagai informasi yang diperoleh tentang proses pelaksanaan peningkatan *Life Skill* bagi santri di Pesantren Nurul Hidayah Bojongnangka.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian tentang “Upaya Pengurus Pondok Pesantren dalam meningkatkan *Life Skills* santri di Pondok Nurul Hidayah Bojongnangka” dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

3.7.1 Tahap Persiapan

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi tentang Upaya Pengurus Pondok Pesantren dalam meningkatkan *Life Skills* santri (Studi pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bojongnangka). Kemudian dijadikan rumusan masalah untuk diteliti. Observasi tersebut berguna sebagai bahan acuan dalam pembuatan proposal skripsi dan pengajuan judul skripsi untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Pertama, peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian termasuk wawancara guna memperoleh data awal tentang kegiatan yang ada di pondok pesantren tentang Upaya Pengurus Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skills* santri (Studi pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bojongnangka).

Kedua, peneliti mengadakan observasi langsung terhadap kegiatan yang ada di pondok pesantren dengan melakukan teknik dokumentasi terhadap Upaya Pengurus Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skills* santri (Studi pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bojongnangka).

Ketiga, peneliti melakukan wawancara terhadap Pimpinan Pondok Pesantren, Wakil pimpinan bagian PSDM, Koordinator kegiatan ekstrakurikuler dan santri.

Keempat, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap atau masih tersembunyi.

Kelima, peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang kurang sehingga untuk memenuhi target, data yang diperoleh lebih valid.

3.7.3 Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak bulan Desember 2022 sampai dengan Agustus 2023, dari mulai penyusunan proposal, penelitian di lapangan, pengelolaan data dan penyusunan laporan hasil penelitian. Adapun jadwal kegiatan penelitian akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

Sumber: peneliti 2023

No	Kegiatan Penelitian	DES 2022	JAN 2023	FEB 2023	MAR 2023	APR 2023	MEI 2023	JUNI 2023	JULI 2023	AGS 2023	SEP 2023	OKT 2023	NOV 2023
1	Observasi												
2	Pengajuan Judul												
3	Menyusun Proposal Penelitian												
4	Ujian Proposal												
5	Revisi Proposal												
6	Menyusun Instrumen Penelitian												

7	Pelaksanaan Penelitian												
8	Pengolahan Data												
9	Penyusunan Skripsi												
10	Sidang Skripsi												

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bojongnangka yang bertempat di Kampung Bojongnangka Kelurahan Sukamenak, Kec Purbaratu Kota Tasikmalaya.